

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait pelaksanaan bimbingan pribadi sosial sebagai upaya pengembangan harga diri di Ma Tarbiyatul Banin, Pekalongan, Winong, Pati, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan Bimbingan Pribadi Sosial Sebagai Upaya Pengembangan Harga Diri Di MA Tarbiyatul Banin, Pekalongan Winong Pati.

Pelaksanaan Bimbingan Pribadi Sosial, dilaksanakan melalui beberapa tahapan proses yaitu Pengamatan Diri dilaksanakan Guru BK MA Tarbiyatul Banin, dengan kerjasama dengan Guru Kelas dan Guru Mapel, terkait pengambilan data awal siswa. Kemudian Guru BK melaksanakan proses penelitian diri, yaitu dengan melakukan assessment kepada siswa menggunakan aplikasi Daftar Cek Masalah (DCM), Alat Ungkap Masalah (AUM), Sosiometri, Observasi, dan Wawancara, hal tersebut digunakan untuk penentuan layanan bimbingan yang tepat seperti layanan bimbingan pribadi sosial, untuk Siswa dengan harga diri rendah.

Kemudian dilaksanakan layanan bimbingan pribadi sosial pada anak dengan harga diri rendah. Adapun materi yang bimbingan yang digunakan yaitu dengan, menguatkan komitmen siswa dalam hal ketaatan mendekati diri kepa Allah SWT, memberikan motivasi pada Siswa dengan harga diri rendah, memahamkan Siswa tentang menghargai diri sendiri dan orang lain, memberikan pemahaman terkait kebermaknaan hidup. Pasca pelaksanaan bimbingan dilaksanakan pengamatan kondisi Siswa pasca bimbingan serta dilaksanakan evaluasi jika diperlukan.

2. Faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan pribadi sosial pada siswa dengan harga diri rendah di MA Tarbiyatul Banin, Pekalongan Winong Pati.

Adapun factor pendorong pelaksanaan layanan bimbingan pribadi sosial yaitu, profesionalitas Guru BK dimana, Guru BK MA Tarbiyatul Banin mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan tahapan yang ada yang menunjukkan kapasitas dan pengalaman dibidang bimbingan konseling. Kemudian Peran Madrasah Dalam Mendukung Program BK.

Adapun faktor penghambat pelaksanaan layanan bimbingan pribadi sosial sebagai upaya pengembangan harga

diri di Ma Tarbiyatul Banin yaitu keterbatasan siswa, dimana Siswa MA dengan harga diri rendah memiliki keterbatasan pada kondisi emosional yang masi labil, serta siswa dengan kondisi harga diri rendah susah dalam bergaul dan diajak komunikasi. Selain hal tersebut Kondisi Guru BK yang memang memiliki tanggung jawab lain, acapkali membuat Guru BK di MA Tarbiyatul Banin, kerepotan dalam menjalankan banyak tugasnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian terkait pelaksanaan bimbingan pribadi sosial sebagai upaya pengembangan harga diri di Ma Tarbiyatul Banin, Pekalongan, Winong, Pati, guna menciptakan pembelajaran dan evaluasi untuk pihak terkait. Peneliti memiliki saran yang ditujukan kepada :

1. Yayasan Tarbiyatul Banin

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan fisiologis, yang merupakan hal mendasar yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Namun efektivitas suatu kegiatan pendidikan bukan hanya dilihat dari lancarnya suatu proses pembelajaran. Perlu ada beberapa hal yang harus dipenuhi dan diusahakan. Salah satunya adalah adanya konselor disekolah, yang perannya sering tertutupi oleh prestasi siswa, serta prestasi Guru Mapel. Padahal berbicara kualitas pendidikan bukan hanya dari prestasi siswa yang pintar, namun juga perkembangan siswa. Oleh karena itu perlu adanya perhatian terkait peran Guru BK yang disesuaikan dengan tupoksinya, serta fasilitas BK yang menunjang kinerjanya.

2. Guru Bimbingan Konseling

Layanan bimbingan pribadi sosial merupakan layanan yang kuantitas konselinya hanya terbatas dan prosesnya terkadang membutuhkan waktu yang panjang dari pada layanan bimbingan yang lain. Namun juga merupakan hal yang harus terpenuhi dan diupayakan guna efektifitas pembejaran serta membantu siswa dengan permasalahan yang mendasar seperti harga diri rendah.

3. Pegiat di Dunia Pendidikan

Guru BK bukan seksi kedisiplinan di suatu Madrasah/sekolah, namun suatu kontimen yang wajib ada pada dunia pendidikan, karena dari tahun ke tahun permasalahan yang dihadapi siswa bukan semakin menurun namun berkembang. Oleh karena itu

perlu adanya perhatian terkait kondisi Guru BK di suatu Madrasah.

4. Penmad Kemenag Kabupaten Pati

Untuk kedinasan terkait, khususnya Penmad Kemenag Kabupaten Pati, melihat kompleksnya permasalahan yang dihadapi siswa terkait kenakalan dan juga permasalahan siswa yang trus berembang, khususnya terkait harga diri pada siswa dengan kondisi khusus. Perlu adanya perhatian lebih lanjut untuk mengentaskan kebodohan serta meningkatkan kualitas pendidikan. Serta meningkatkan skill Guru BK dalam menghadapi fenomena harga diri rendah pada siswa di Madrasah.

5. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar lebih *intens* lagi dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan pribadi sosial sebagai upaya pengembangan harga diri di dunia pendidikan, mengingat harga diri pada siswa merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan. Karena Harga diri merupakan salah satu indikator mendasar kebutuhan manusia sebelum menuju proses aktualisasi diri.